

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pembangunan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia untuk mencapai masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pembangunan ini tidak lepas dari tiga unsur penting dalam tata perekonomian nasional yaitu Koperasi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Swasta (BUMS). Ketiga sektor ini harus dikembangkan baik ditingkat perkotaan maupun tingkat pedesaan. Perekonomian Indonesia yang didasarkan kepada Pancasila secara lengkap dijabarkan pada Pasal 33 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 bahwa :

**“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.**

Sebagai salah satu badan usaha yang telah berbadan hukum di Indonesia, koperasi dilindungi oleh Undang Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan”.**

Koperasi dituntut untuk bertindak secara efisien di dalam pengolahan usahanya. Tindakan ini sangat diperlukan baik dalam dunia usaha maupun

dimasyarakat dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan koperasi sekaligus masyarakat sehingga pada akhirnya tidak menyimpang dari prinsip dasar keberadaan koperasi itu sendiri. Adapun tujuan koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya. Serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi yang ada di Indonesia harus mampu berkembang menjadi lembaga ekonomi rakyat yang mandiri, tumbuh dan berakar dalam diri masyarakat Indonesia.

Koperasi sebagai lembaga ekonomi diharapkan mampu berkembang dan sejajar dengan lembaga ekonomi lainnya dalam melakukan kegiatan usaha. Untuk pencapaian hal tersebut maka secara professional koperasi harus mampu memanfaatkan peluang-peluang usaha yang ada dan sekaligus dapat mengatasi persaingan dalam kegiatan usaha yang semakin ketat, berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi tanpa mengorbankan asas hukum koperasi yang berlaku. Pembangunan koperasi bertujuan agar koperasi mempunyai kedudukan dan peranan yang besar dalam perekonomian Indonesia. Karena itu Koperasi mempunyai tugas untuk memenuhi kebutuhan ekonomi anggota dan meningkatkan kesejahteraan anggota. Salah satu usahanya dapat berupa simpan pinjam yang dimana koperasi dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Dalam kegiatan usahanya pada Koperasi Wanita 'Aisyiyah Kiprah Khadijah Garut yang bertempat di Jalan Muhammadiyah No. 21, Regol,

Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44114. Koperasi Wanita 'Aisyiyah Kiprah Khadijah Garut berdiri pada tanggal 28 Oktober 1999 dan telah berbadan hukum dengan nomor Badan Hukum No.537/BH/KDK. 10-14/VI/2000, yaitu untuk membantu anggotanya dalam meningkatkan pendapatan / penghasilan.

Koperasi Wanita 'Aisyiyah Kiprah Khadijah Garut ini termasuk koperasi primer yang dimana unit usahanya adalah simpan pinjam. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 pasal 1, bahwa Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang kegiatannya hanya usaha simpan pinjam. Dimana simpanan anggota akan disalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada anggota yang membutuhkan. Keanggotaan koperasi simpan pinjam pada prinsipnya bebas bagi semua orang yang memenuhi untuk menjadi anggota koperasi dan orang-orang dimaksud mempunyai kegiatan usaha atau mempunyai kepentingan ekonomi yang sama.

Pada koperasi simpan pinjam (KSP) dalam menjalankan kegiatan usahanya menerapkan suatu kebijakan yang dimana pelaksanaan kegiatannya yaitu penghimpunan dan penyaluran dana untuk mencapai tingkat efisiensi suatu usaha tersebut. Kebijakan-kebijakan tersebut yaitu tingkat bunga serta kebijakan pengelolaan aktiva dan passiva. Kebijakan tersebut sangat perlu dalam manajemen dana yang berhasil dihimpun untuk disalurkan kembali kepada anggota dalam bentuk berbagai macam penggunaan dana yang salah satu contohnya adalah pinjaman yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan. Agar penyaluran dana tersebut dapat menghasilkan keuntungan bagi koperasi, maka

biaya yang dikeluarkan dalam menghimpun dana harus lebih kecil dari penerimaan yang diperoleh dari penyaluran.

Pengelolaan aktiva dan passiva suatu koperasi merupakan sesuatu yang tidak dapat berjalan dengan sendiri-sendiri. Untuk mengelola aktiva dan passiva koperasi akan dihadapkan dengan berbagai macam masalah dalam penghimpunan dan penyaluran dana. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh koperasi dapat dipengaruhi oleh tingkat efisiensi dalam menghimpun dan menyalurkan dana. Semakin tinggi atau besar tingkat efisiensi penghimpunan dan penyaluran dana maka semakin besar pula pendapatannya, serta semakin kecil tingkat efisiensi penghimpunan dan penyaluran dana maka semakin kecil pula pendapatan yang diterima oleh koperasi. Besar kecilnya pendapatan berpengaruh pada perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Dalam hal penyaluran dana pinjaman kepada anggota, Koperasi Wanita 'Aisyiyah Kiprah Khadijah Garut memberlakukan penilaian kelayakan terhadap anggota yang melakukan pinjaman terutama anggota yang memiliki usaha. Apakah anggota tersebut layak atau tidak nya dalam menerima pinjaman yang diberikan oleh koperasi. Apabila dalam penilaian kelayakan anggota sangat ketat maka akan berdampak positif bagi koperasi itu sendiri yang dimana koperasi tersebut benar-benar memperhatikan setiap dana yang disalurkan kepada anggota.

Koperasi Wanita 'Aisyiyah Kiprah Khadijah Garut sendiri pada tahun 2019 memiliki anggota yang berjumlah 244 dimana 50% dari jumlah anggotanya adalah para pengusaha UMK di kabupaten garut.

Koperasi Wanita ‘Aisyiyah Kiprah Khadijah Garut memberlakukan pinjaman produktif kepada para pengusaha UMK bagi yang ingin meminjam. Dengan bunga yang relatif rendah yaitu sebesar 1.5 % perbulan atau 18% pertahun dan anggota dapat melakukan pinjaman kepada Koperasi Wanita ‘Aisyiyah Kiprah Khadijah dengan maksimal pinjaman sebesar Rp. 15.000.000,- dengan jangka waktu pengembalian 10 bulan.

**Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Pinjaman yang Disalurkan Koperasi Kepada Anggota (2018-2019)**

No	Keterangan	Tahun buku			Rata-rata (Rp)
		2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	
1	Pinjaman yang disalurkan	607.404.500	639.722.000	705.454.000	650.860.166
2	Total Asset	645.786.300	685.699.100	745.732.959	692.406.119
3	Total pendapatan	82.500.000	83.125.000	84.836.000	83.487.000
4	Total biaya	75.500.000	75.625.000	76.636.000	75.920.333
5	SHU	7.000.000	7.500.000	8.200.000	7.566.666
6	BOPO	91,5%	90,9%	90,3%	90,9%

**Sumber: Laporan RAT Koperasi Wanita ‘Aisyiyah Kiprah Khadijah (diolah)**

Jumlah pinjaman yang diberikan kepada anggota pada tahun 2017 dan 2018 sebesar Rp. 607.404.500 dan Rp. 639.722.000 sedangkan pada tahun 2019 pinjaman yang disalurkan sebesar Rp. 705.454.000. Dari jumlah pinjaman yang diberikan kepada anggota selama tiga tahun terakhir terdapat kenaikan. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa koperasi hampir sepenuhnya dapat menyalurkan dana pinjaman yang tersedia dengan baik, penyaluran pinjaman jika dilakukan dengan baik secara efektif dan efisien akan menghasilkan nilai tambah dan keuntungan bagi koperasi itu sendiri, tetapi apabila terjadi kesalahan dalam

penyaluran pinjaman maka dapat menurunkan nilai koperasi yang berdampak pada penurunan tingkat pendapatan dari jasa pemberian pinjaman untuk menutupi biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh koperasi dan memberikan manfaat ekonomi tidak langsung dalam bentuk hasil usaha maupun mengalokasikan pendapatan untuk tujuan kesejahteraan anggotanya.

Pada fungsi pinjaman Koperasi Wanita 'Aisyiyah Kiprah Khadijah Garut yaitu untuk meningkatkan manfaat atau kegunaan dalam potensi ekonomi yang ada. Dimana koperasi tersebut memanfaatkan pinjaman dalam rangka membantu permodalan bagi para anggota terutama yang memiliki usaha untuk meningkatkan produksi dari potensi ekonomi yang dimiliki anggota.

Pada Koperasi Wanita 'Aisyiyah Kiprah Khadijah Garut dalam melakukan kegiatan operasionalnya mempunyai biaya operasional yang dikeluarkan atau dibayarkan dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan dari kegiatan usahanya. Biaya operasional merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh koperasi untuk menunjang semua kegiatan atau program kerja yang dimiliki oleh koperasi guna mendapatkan pendapatan atau keuntungan pada koperasi itu sendiri Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil Menengah No.14 Tahun 2009 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Koperassi Simpan Pinjam. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dikatakan baik atau efisien apabila kurang dari <90%.

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil Menengah No.14 Tahun 2009 tentang Petunjuk Pelaksanaan Koperassi Simpan Pinjam nilai Biaya

Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Koperasi Wanita ‘Aisyiyah Kiprah Khadijah Garut berada pada kategori “**Efisien**” hal ini dikarenakan biaya operasional yang dikeluarkan oleh koperasi lebih tinggi daripada pendapatan operasional yang di terima. Semakin kecil biaya operasional yang dikeluarkan maka semakin baik pula koperasi dalam menyalurkan dana berbentuk pinjaman kepada anggotanya. Dari perhitungan efisiensi tersebut berdampak negatif bagi koperasi karena koperasi belum bisa meminimalisir pengeluaran biaya operasionalnya.

Kegiatan usaha pada Koperasi Wanita ‘Aisyiyah Kiprah Khadijah Garut dalam upaya untuk membantu anggotanya dalam meningkatkan pendapatan / penghasilannya sejalan dengan tujuan koperasi yaitu menyejahterakan anggotanya. Pada penyaluran pinjaman kepada anggota yang memiliki kegiatan usaha akan berdampak positif bagi pengusaha itu sendiri. Dimana anggota yang mendapatkan pinjaman dari koperasi akan meningkatkan modal usahanya untuk meningkatkan pendapatannya.

Maka berdasarkan latar belakang diatas penulis melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Efisiensi Penyaluran Dana Pinjaman Kaitannya Dengan Omzet Usaha Anggota** (Studi Kasus Pada Koperasi Wanita ‘Aisyiyah Kiprah Khadijah Garut)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang penelitian diatas, maka peneliti menguraikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dalam identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penilaian pinjaman yang diberikan kepada usaha anggota pada Koperasi Wanita 'Aisyiyah Kiprah Khadijah Garut.
2. Bagaimana tingkat efisiensi penyaluran dana pada Koperasi Wanita 'Aisyiyah Kiprah Khadijah Garut.
3. Bagaimana perkembangan omzet usaha anggota sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman dari Koperasi Wanita 'Aisyiyah Kiprah Khadijah Garut.

## **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui omzet usaha anggota setelah menerima pinjaman dari Koperasi Wanita 'Aisyiyah Kiprah Khadijah Garut.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan penilaian pinjaman yang diberikan kepada usaha anggota pada Koperasi Wanita 'Aisyiyah Kiprah Khadijah Garut.
2. Tingkat efisiensi penyaluran dana pada Koperasi Wanita 'Aisyiyah Kiprah Khadijah Garut.

3. Perkembangan omzet usaha anggota sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman dari Koperasi Wanita 'Aisyiyah Kiprah Khadijah Garut.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat baik terhadap aspek pengembangan ilmu maupun aspek guna laksana khususnya dalam upaya pengembangan koperasi pada umumnya.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Peneliti itu sendiri, yaitu untuk meningkatkan ilmu pengetahuan serta wawasan baik secara teoritis maupun praktis dan sebagai bahan acuan untuk menilai seberapa jauh kemampuan dalam meneliti, menelaah, serta menganalisis dengan menggunakan ilmu yang telah diperoleh selama pembelajaran.
2. Para pengurus dan karyawan koperasi, yaitu sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan system manajemennya sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
3. Peneliti lainnya, yaitu dengan adanya penelitian ini semoga dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk para peneliti selanjutnya.